

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. *Bogdan & Taylor* dalam bukunya Lexy J. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/ lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Penelitian kualitatif (*Qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.² Metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video, dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif perlu ditekankan pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas.³

Banyaknya karya yang menggunakan penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan menunjukkan bahwa penelitian kualitatif bukan hanya layak digunakan, tetapi juga telah membantu untuk menggali banyak hal yang tadinya kurang mendapat perhatian.⁴ Peneliti harus menggali, mencaritahu alasan, motivasi, tujuan, dan dampak dari berbagai aktifitas atau pembicaraan yang didapatnya selama observasi. Peneliti juga tidak boleh berhenti dan

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 3

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, cet. Ke-8, 2012, hlm. 60

³ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm.130

⁴ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012, hlm. 122

merasa cukup dengan keterangan satu orang. Peneliti harus mencari keterangan tambahan dari partisipasi lain untuk mendapatkan informasi.⁵

Jadi peneliti akan menggambarkan/memaparkan data-data yang telah diperoleh tentang penerapan strategi *discovery learning & exposition learning* dalam meningkatkan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih ini dilakukan di kelas X MA NU Nurussalam Gebog Kudus.

B. Sumber Data

Data merupakan sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan. Dari data yang diperoleh selain memberikan informasi yang diharapkan juga dimungkinkan untuk menghasilkan informasi yang saling mengkait dengan melakukan *konversi* (perubahan) tertentu. Pada umumnya data diperoleh melalui *observasi* (pengamatan) yang dilakukan terhadap sekumpulan individu (orang, barang, jasa dsb).

Informasi yang diperoleh memberikan gambaran atau fakta mengenai suatu persoalan dalam bentuk kategori, huruf, atau bilangan. Fakta membuktikan suatu penelitian akan memberikan hasil yang sesuai dengan harapan bila ditunjang dengan data yang *representatif* (tepat). Dalam hal ini data sangat berguna sebagai dasar pembuatan keputusan terutama dalam kondisi ketidakpastian, pada umumnya kualitas keputusan yang dibuat bergantung pada kualitas data sebagai input maupun proses pengolahan datanya untuk mendukung keputusan yang dibuat.⁶

Data adalah hasil pencatatan penelitian.⁷ Ada dua sumber data yang dalam penelitian ini, yaitu *sumber data primer* dan *sumber data sekunder*.

1. Sumber data primer (*Primary Data*)

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi.⁸ Sumber data primer peneliti peroleh dari kegiatan observasi dilokasi penelitian, yaitu di

⁵ *Ibid*, hlm. 55

⁶ Sugiharto, Dergibson Siagian, Lasmono Tri Sunarynto, Denny S. Oetomo, *Teknik Sampling*, PT. GramediaPustaka Utama, Jakarta, 2003, hlm. 12-13

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2002, hlm. 21.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, cet. Ke-10, 2009, hlm. 225

MA NU Nurussalam Gebog Kudus. Selain observasi, penulis juga memperoleh data primer dari kegiatan wawancara dengan beberapa informan, yaitu kepala sekolah, guru mapel, dan siswa kelas X.

2. Sumber data sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder atau data tangan kedua biasanya terwujud data dokumentasi atau data yang telah tersedia.⁹

Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisa data dan atau menganalisa permasalahan yaitu pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis. Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur yang sesuai dengan teori yang dipakai dalam penelitian. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah bahan tertulis atau kepustakaan, meliputi: data-data tentang MA NU Nurussalam Gebog Kudus (sejarah berdirinya, visi dan misi, daftar pendidik dan peserta didik, struktur kepengurusan, jadwal kegiatan pembelajaran peserta didik, program kegiatan peserta didik, serta foto-foto dan gambar MA NU Nurussalam Gebog Kudus).

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA NU Nurussalam Gebog Kudus. Setelah melakukan pengamatan lokasi ini dianggap cocok atau sesuai dengan judul penelitian dan perlu untuk diteliti lebih dalam yaitu tentang “Implementasi strategi *discovery learning & exposition learning* dalam meningkatkan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih”.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini adalah:

1. Observasi Partisipan (*participant observation*)

Observasi partisipan adalah suatu kegiatan observasi dimana observer (orang yang melakukan observasi) terlibat atau berperan serta

⁹*Ibid*, hlm. 91

dalam kehidupan orang-orang yang diamati.¹⁰ Fokus perhatian yang paling esensial dari penelitian kualitatif adalah pemahaman dan kemampuan peneliti dalam membuat makna atas suatu kejadian atau fenomena pada situasi yang tampak.

Dengan menggunakan observasi partisipan ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Peneliti harus banyak memainkan peran selayaknya yang dilakukan oleh subjek penelitian pada situasi yang sama atau berbeda.¹¹

Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya.¹² Observasi ini diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki.¹³ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian, MA NU Nurussalam Gebog Kudus, seperti: letak geografis MA NU Nurussalam Gebog Kudus, sarana prasana, kondisi lingkungan sekolah, pembelajaran di MA NU Nurussalam Gebog Kudus, dan untuk pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti mengenai implementasi strategi pembelajaran *discovery learning & exposition learning*.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.

¹⁰ Zainal Arifin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Paradigma Baru*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, cet. Ke-3, 2014, hlm.170

¹¹ Syamsudin A. R., Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007, hlm. 101

¹² Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 310

¹³ Amirul Hadi, dkk, *Metodologi Penelitian pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 1998, hlm.129

Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau tanya jawab secara langsung.¹⁴ Melalui teknik wawancara, peneliti bisa merangsang responden agar memiliki wawasan pengalaman yang lebih luas. Dengan wawancara juga, peneliti dapat menggali soal-soal penting yang belum terpikirkan dalam rencana penelitiannya.¹⁵

Interview yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin, yakni dalam interview ini penginterview membawa kerangka pertanyaan-pertanyaan (*framework of question*) untuk disajikan, tetapi cara bagaimana pertanyaan-pertanyaan itu diajukan dan irama interview diserahkan kepada kebijaksanaan interviwer.¹⁶

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi dari kepala madrasah, waka kurikulum, guru pendidik Fiqih, serta peserta didik kelas X tentang penerapan strategi *discovery learning & exposition learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MA NU Nurussalam Gebog Kudus melalui pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu secara teliti dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Alat-alat wawancara yang digunakan peneliti dalam melakukan wawancara kepada informan atau sumber data yaitu *Pertama*, buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. *Kedua*, tape recorder yang berfungsi untuk merekam semua percakapan. *Ketiga*, kamera yang berfungsi untuk mengambil gambar sebagai bukti adanya proses wawancara yang dilakukan peneliti dengan sumber data.

¹⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Op.Cit.*, hlm. 131

¹⁵ Sanapiah Faisal dan Mulyadi Guntur Waseso, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, 1982, hlm. 213

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm. 207

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang.¹⁷

Terdapat beberapa alasan mengapa digunakan sumber dokumentasi. *Pertama*, Sumber selalu tersedia dan mudah (ditinjau dari konsumsi waktu). *Kedua*, dokumen merupakan sumber informasi yang stabil baik keakuratanya dalam merefleksikan situasi yang terjadi di masa lampau dapat dianalisis kembali tanpa mengalami perubahan. *Ketiga*, dokumen merupakan sumber informasi yang kaya secara kontekstual relevan dan mendasar. *Keempat*, sumber ini merupakan pernyataan legal yang dapat memenuhi akuntabilitas¹⁸

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pelaksanaan strategi *discovery learning & exposition learning* pada mata pelajaran Fiqih materi makna gerakan shalat fardhu bagi siswa kelas X di MA NU Nurussalam Gebog. Selain itu dalam konteks penelitian ini dokumentasi juga untuk memperoleh data tentang latar belakang keberadaan MA NU Nurussalam Gebog, meliputi sejarah singkat berdirinya, visi-misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan pendidik dan staf, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, serta program yang ada di MA NU Nurussalam Gebog Kudus. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.

E. Uji Keabsahan Data

Uji *credibility* data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hal.82

¹⁸ Syamsudin A. R., Vismaia S. Damaianti, *Op. Cit*, hlm108-109

sejawat, dan *member check*.¹⁹ Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data sebagai berikut :²⁰

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

Peneliti menambah waktu dilapangan untuk mengecek apakah kategori yang dirumuskan sesuai dengan data di lapangan dan sesuai dengan perpektif para partisipan. Jadi peneliti mencoba membersihkan kemungkinan bias pribadi.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang pernah diperoleh, apakah data yang diperoleh tersebut setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diyakini secara pasti dan sistematis. Upaya peneliti untuk memperdalam dan memperinci temuan setelah data dianalisis.

Karena peneliti pada tahapan peningkatan ketekunan ini harus melakukan pengecekan ulang apakah temun sementara nya sesuai dan menggambarkan konteks penelitian yang spesifik. Apakah temuannya sudah mendeskripsikan secara lengkap kontes penelitian dan perpekstif para partisipan.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Op. Cit., hlm. 368

²⁰ *Ibid*, hlm. 122-124

Dengan adanya kesempatan menggali lebih dalam dan mendeskripsikan lebih rinci, dengan demikian temuannya sungguh-sungguh dapat menggali fenomena dan menjelaskan apa makna dibalik fenomena yang diteliti.²¹

3. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Dengan teknik triangulasi, peneliti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.²²

Metode observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti gunakan dengan memadukan ketiganya untuk memperoleh data dari berbagai sudut pandang. Untuk mengetahui tingkat berfikir kritis peserta didik, peneliti melakukan observasi terhadap tingkah laku peserta didik, melakukan wawancara dengan kepala sekolah, pendidik yang menerapkan strategi *discovery learning & exposition learning* , peserta didik, serta didukung dokumentasi foto yang berada di MA NU Nurussalam Gebog Kudus.

4. Diskusi dengan teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan

²¹ Nusa Putra, *Op. Cit.*, hlm.103

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, *Op. Cit.*, hlm. 330

sejawat.²³ Melalui teknik ini membuat peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.

Diskusi dengan teman sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan – rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Jika hal itu dilakukan maka hasilnya adalah :

- a) Menyediakan pandangan kritis,
- b) Mengetes hipotesis kerja (temuan-teori substantif),
- c) Membantu mengembangkan langkah berikutnya,
- d) Melayani sebagai pembanding.

Pada teman sejawat ini dimintakan pendapat, masukan dan kritiknya atas temuan sementara penelitian. Tidak jarang masukan tersebut tidak sesuai dengan apa yang sudah ditemukan. Hal ini bukanlah sesuatu yang luar biasa, peneliti masih memiliki kesempatan untuk memanfaatkan masukan itu dalam proses penelitian selanjutnya guna mendapatkan hasil yang terbaik. Meskipun boleh meminta masukan dari teman sejawat saat penelitian sudah selesai dan temuan sudah dirumuskan. Namun, sebaiknya dilakukan sebelum penelitian selesai, agar masukan dari teman sejawat dapat member manfaat yang lebih bermakna bagi proses penelitian selanjutnya.²⁴

5. Member Check

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang

²³ Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 332-334

²⁴ Nusa Putra, *Op. Cit.*, hlm. 105-106

ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti melakukan diskusi dengan pemberi data dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya dan menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Pelaksanaan *membercheck* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapat suatu temuan dan kesimpulan. Caranya dapat dilakukan secara individual, dengan cara peneliti datang ke pemberi data. Dalam diskusi kelompok tersebut mungkin ada data yang disepakati, ditambah, dikurangi atau ditolak oleh pemberi data.²⁵

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.²⁶ Mengikuti konsep yang diberikan oleh Miles and Huberman. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data ini meliputi :

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Op. Cit., hlm. 375-376

²⁶ *Ibid*, hlm. 335

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dalam melakukan penelitian, data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²⁷ Reduksi data dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif.²⁸

3. *Conclusion Drawing / verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, yaitu konsep pembelajaran strategi *discovery learning & exposition learning*, implementasi pembelajaran strategi *discovery learning & exposition learning* di MA NU Nurussalam Gebog Kudus. Temuan dapat berupa

²⁷*Ibid*, hlm. 338

²⁸*Ibid*, hlm. 341

deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori data.²⁹

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini, setelah semua datanya terkumpul, tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menyimpulkan data-data yang sudah terkumpul sehingga menjadi sebuah wacana yang bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Simpulan yang ditarik perlu adanya mempertanyakan kembali sambil melihat dan meninjau pada catatan-catatan lapangan di MA NU Nurusalam Gebog Kudus untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Berdasarkan verifikasi data ini, selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan peneliti tentang implementasi pembelajarn strategi *discovery learning & exposition learning* di MA NU Nurussalam Gebog Kudus.

²⁹*Ibid*, hlm. 345